

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pendidikan seks dengan metode video edukasi dan leaflet dalam peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan dan bahaya seks bebas di SMK X Kabupaten Solok Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan dan bahaya seks bebas sebelum diberikan pendidikan seks sebagian besar berada pada kategori cukup, sedangkan setelah diberikan pendidikan seks sebagian besar berada pada kategori baik.
2. Sikap remaja tentang pencegahan dan bahaya seks bebas sebelum diberikan pendidikan seks menunjukkan adanya sikap positif dan negatif, sedangkan setelah diberikan pendidikan seks terjadi peningkatan ke arah sikap yang lebih positif.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya seks bebas sebelum dan sesudah diberikan pendidikan seks dengan metode video edukasi dan leaflet di SMK X Kabupaten Solok Tahun 2026.

7.2 Saran

7.2.1 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel perilaku remaja terkait pencegahan seks bebas. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh pendidikan seks terhadap perubahan perilaku remaja.

7.2.2 Bagi Responden

Diharapkan kepada remaja sebagai responden penelitian agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan dan bahaya seks bebas melalui berbagai sumber informasi yang benar dan terpercaya, seperti tenaga kesehatan, media edukasi, serta kegiatan penyuluhan kesehatan.

Selain itu, responden diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan sikap positif terhadap upaya pencegahan seks bebas dengan menerapkan perilaku yang bertanggung jawab, mampu menyaring pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan, serta mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi sehingga terhindar dari perilaku seksual berisiko.

7.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi sekolah dalam merancang serta mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi remaja yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya mengenai pencegahan dan bahaya seks bebas. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan seks melalui berbagai metode edukasi, seperti video edukasi, leaflet, penyuluhan kesehatan, maupun optimalisasi peran Unit Kesehatan Sekolah (UKS), sehingga seluruh siswa memperoleh informasi yang benar dan memiliki pengetahuan serta sikap yang positif dalam menjaga kesehatan reproduksi.

